

PENDEKATAN PENJARIAN PADA CELLO “TIGA BAGATELA” KARYA ROYKE BOBBY KOAPAHA

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Oleh :

Nandya Roid Umarul Naves
NIM. 1211804013

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

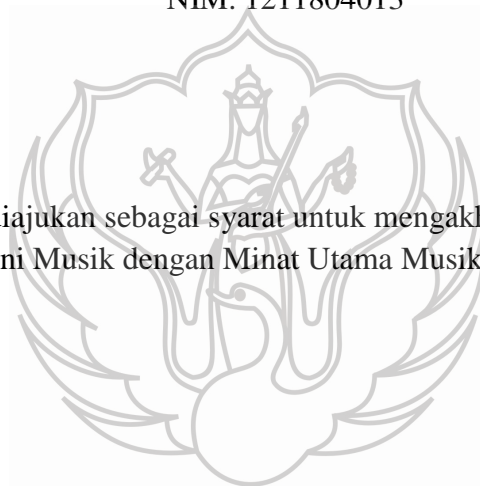
2016

PENDEKATAN PENJARIAN PADA CELLO “TIGA BAGATELA” KARYA ROYKE BOBBY KOAPAHA

Diajukan oleh:

Nandya Roid Umarul Naves
NIM. 1211804013

Tugas Akhir ini diajukan sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi Sarjana
S1 Seni Musik dengan Minat Utama Musik Pertunjukan




Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut
Seni Indonesia Yogyakarta


Juni 2016

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juni 2016.


Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua




Drs. Asep Hidayat, M.Ed.
Pembimbing I/ Anggota



Drs. I G. N. Wiryawan Budhiana, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

Untuk Ibu, Bapak serta kakaku...

lewat ini kutorehkan tinta, bukti cintaku pada kalian...





Darinya, aku mengambil filosofi bahwa belajar adalah sikap berani menantang segala ketidakmungkinan ; bahwa ilmu yang tak dikuasai akan menjelma dalam diri manusia menjadi sebuah ketakutan.

INTISARI

Penulisan penjarian bersifat fleksibel, artinya keberadaannya tergantung pada seberapa penting penjarian pada musiknya perlu dituliskan. Selain itu penulisan penjarian tergantung pada pengetahuan komposer terhadap instrumen yang bersangkutan. Apabila penjarian tidak dituliskan setelah beberapa edisi, maka hal ini memunculkan dua kemungkinan. Kemungkinan yang pertama komposer atau editor memang tidak mengetahui akan pentingnya penjarian (tidak menguasai), dan yang kedua adalah komposer mengetahui tentang keberadaan penjarian, tetapi sengaja tidak menuliskannya dengan tujuan agar hal tersebut diserahkan sepenuhnya pada pemain.

Sebagai penulis sekaligus pemain, menanggapi hal di atas penulis ingin meneliti pentingnya penjarian pada instrumen cello melalui sebuah pendekatan terhadap suatu karya komposisi. Penelitian tentang penjarian ini, penulis menyebutnya dengan kata “pendekatan penjarian”. Pada pendekatan penjarian disini bermaksud mencoba untuk mengimplementasikan suatu pandangan penjarian cello dalam suatu karya yang mana belum terpengaruh oleh edisi perbaikan atau publikasi editor.

Kata kunci : penjarian, pendekatan, cello, karya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Penjarian Pada Cello “Tiga Bagatela” Karya Royke Bobby Koapaha*.

Penulis ingin berterimakasih karna dalam proses penulisan skripsi ini, telah banyak pihak yang telah membantu baik fisik maupun non fisik. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada:

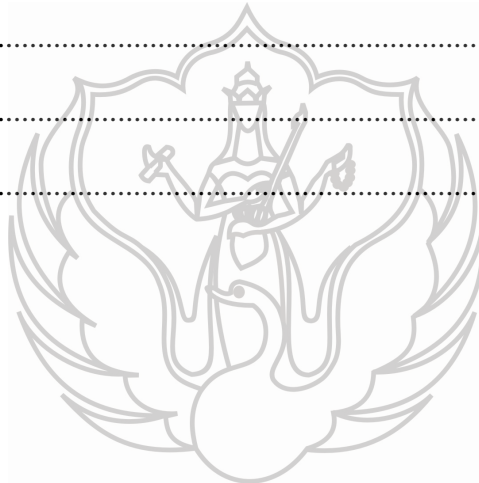
- Kedua orang tua, Bapak Sawalludin Abdul Aziz dan Ibu Sutiah. berkat pengorbanan serta dukungan berupa materi dan doa yang tak pernah putus. Telah menghantarkan penulis menyelesaikan jenjang pendidikan ini,
- Saudaraku tercinta, Nandya Abror Nurmusabih yang telah memberikan motivasi, masukan, bimbingan, dan dukungannya yang tanpa disadari membawa dampak besar terhadap pembentukan karakter penulis,
- Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M. Mus., yang telah menunaikan tugas dan kewajibannya sebagai Ketua Jurusan Musik,
- Bapak Drs. Asep Hidayat Wirayudha, M. Ed., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan masukan, kritikan dalam bimbingannya selama menyusun skripsi,

- Bapak Royke Bobby Koapaha, komposer yang telah banyak memberikan bimbingan serta pengetahuan dalam penulisan skripsi maupun dalam memahami obyek musiknya,
- Bapak Drs. I.G.N Wiryawan Budhiana, M. Hum., selaku penguji ahli dan sekaligus dosen wali yang selama ini banyak memberikan bimbingan bagi penulis,
- Dosen Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah menunaikan tugas dan kewajibannya memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan penulis,
- Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang disini adalah para staf dan karyawan yang telah menunaikan tugas sarana dan prasarana atau apapun itu selama masa perkuliahan hingga sampai proses Tugas Akhir ini,
- Teman-teman Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah berjuang bersama menimba ilmu dan berproses bersama-sama dengan penulis,
- Seluruh civitas akademika Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang penulis kenal, yang telah banyak memberikan pengalaman, pengetahuan dalam hidup

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR NOTASI.....	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka	3
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II.....	6
A. Penjarian Pada Cello	6
B. Royke Bobby Koapaha.....	14
C. Latar Belakang Konsep Penciptaan Karya	16

D. Istilah Bagatela	17
E. Heterophoni	18
BAB III	19
A. Bagatela Nomor Satu	19
B. Bagatela Nomor Dua	22
C. Bagatela Nomor Tiga	30
BAB IV	35
Kesimpulan	35
Saran.....	36
Daftar Pustaka	38
LAMPIRAN	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penjarian pada cello	6
Gambar 2. Posisi 1	7
Gambar 3. Posisi lebar	7
Gambar 4. Pelebaran dengan jarak $1\frac{1}{2}$ antara jari 1 dan 2.....	8
Gambar 5. Posisi jempol	9
Gambar 6. Urutan posisi penjarian.....	10
Gambar 7. Komposer Royke Bobby Koapaha.....	14

DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Contoh penjarian.....	11
Notasi 2: Contoh posisi lebar, berganti posisi pada jarak dekat	12
Notasi 3: Contoh penjarian awalan pada Sonata Beethoven No. 4.....	12
Notasi 4: Contoh penjarian dengan <i>open string</i>	13
Notasi 5: Contoh penjarian yang dengan <i>non open string</i>	13
Notasi 6: Jari 2 dianggap jari paling kuat.....	19
Notasi 7: Dominasi posisi 1 dan $\frac{1}{2}$	20
Notasi 8: Perpindahan posisi saat legato	21
Notasi 9: Pemanfaatan <i>open string</i>	22
Notasi 10: Penggunaan posisi sebagai pengganti <i>open string</i>	23
Notasi 11: 2 pilihan penjarian	23
Notasi 12: 2 kali perpindahan posisi	24
Notasi 13: Penggunaan posisi 5	25
Notasi 14: Antisipasi salah baca	25
Notasi 15: Pemanfaatan lebih banyak <i>open string</i>	26
Notasi 16: Birama improvisasi pada cello	27
Notasi 17: Contoh improvisasi menggunakan posisi 1 dan $\frac{1}{2}$	27
Notasi 18: Penahanan jari pada <i>interval 5</i>	28
Notasi 19: Jempol yang ditahan	28
Notasi 20: Perpindahan posisi 4.....	29
Notasi 21: Perpindahan posisi hanya 1 birama	30

Notasi 22: Mencapai <i>interval</i> jauh maupun dekat dalam 1 posisi	31
Notasi 23: Penggunaan jari yang sama secara berurutan	31
Notasi 24: Perpindahan posisi menggunakan jari 4	32
Notasi 25: Memanfaatkan <i>open string</i> dan posisi	33
Notasi 26: <i>Crossing Bow</i>	33
Notasi 27: <i>Unisono</i> cello dan piano	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Notasi musik adalah tulisan berupa simbol musik yang digunakan untuk mengabadikan musik melalui sebuah media dokumentasi. Sejarah notasi musik telah lama ditemukan melalui media batu, kayu, kulit hewan, dan sebagainya. Notasi musik standar saat ini adalah notasi balok, yang didasarkan pada garis paranada dengan lambang tiap nada yang menunjukkan nilai durasi dan tinggi rendah nada tersebut.¹

Manuskrip adalah bentuk asli dari notasi yang pertama kali penulis tulis pada suatu lagu. Manuskrip kemudian dipublikasikan kembali melalui sebuah cetakan dengan bermacam-macam seri atau yang sering disebut edisi. Pada sebuah edisi banyak terdapat penambahan tulisan seperti penggunaan pedal pada instrumen piano, figur bass, akor, dan penjarian. Penjarian ditulis oleh editor maupun komposer dengan tujuan untuk memudahkan permainan instrumen secara praktis.

Penulisan penjarian bersifat fleksibel, artinya keberadaannya tergantung pada seberapa penting penjarian instrumen tersebut perlu dituliskan. Selain itu

¹ Diakses dari id.wikipedia.org/wiki/Notasi_musik. Pada 22 Juni 2016

penulisan penjarian tergantung pada pengetahuan komposer terhadap instrumen yang bersangkutan. Apabila penjarian tidak dituliskan setelah beberapa edisi, maka hal ini memunculkan dua kemungkinan. Kemungkinan yang pertama komposer atau editor memang tidak mengetahui akan pentingnya penjarian (tidak menguasai), dan yang kedua komposer mengetahui tentang penjarian, tetapi sengaja tidak menuliskannya dengan maksud agar hal tersebut diserahkan sepenuhnya pada pemain.

Karya “Tiga bagatela” untuk cello dan piano adalah karya Royke Bobby Koapaha yang dibuat sekitar tahun 2009. Karya ini dipersembahkan untuk seorang pemain cello bernama Asep Hidayat. Konsep penciptaan karya ini berawal dari ide nama Asep yang kemudian diaplikasikan pada deret tangga nada As dan F (dalam lidah sunda As dan Ep). Karya ini merupakan “manuskrip asli” yang mana belum pernah dipublikasikan oleh orang lain selain komposer.

Sebagai penulis sekaligus pemain cello, ketika memainkan karya ini penulis mengalami kesulitan dalam memainkannya terutama dalam hal penjarian. Dalam karya ini penulis mengalami kesulitan menentukan penjarian yang tepat untuk dimainkan. Kesulitan dalam menentukan penjarian dikarenakan banyaknya penggunaan jarak antar nada yang cukup bervariasi. Penggunaan posisi sebagaiantisipasi tidak dapat dihindari karena jarang terdapat *open string* terutama pada tangga nada As.

Menanggapi permasalahan tersebut penulis ingin menjadikan karya ini sebagai bahan dalam penelitian skripsinya dengan menggunakan istilah

pendekatan penjarian. Pendekatan penjarian dimaksudkan, bahwa dalam karya Tiga Bagatela ini penulis memberikan penjarian cello sebagai suatu pilihan dalam permainan. Penjarian yang penulis tulis tidak semata-mata hanya menurut apa yang penulis nyaman mainkan, tetapi penjarian yang juga dapat dimainkan oleh pemain lain. Dalam proses penelitian ini penulis tidak hanya berlaku sebagai penulis penjarian saja, tetapi juga berusaha memposisikan diri sebagai orang lain apabila membaca hasil penjadiannya sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana penjarian cello pada karya komposisi tersebut?
2. Bagaimana penjarian yang sesuai estetika instrumentasi cello?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengimplementasikan penjarian cello pada komposisi tersebut.
2. Diharapkan dapat menambah wawasan atau berkontribusi ilmu tentang penggunaan penjarian pada suatu instrumen, khususnya cello.

D. Tinjauan Pustaka

Agar penelitian dapat terfokus pada pokok bahasan dengan benar dan terarah, dan untuk dapat menyatakan berbagai pembahasan yang mendukung pengertian maupun konsep dasar mengenai pembuatan skripsi ini, maka

diperlukan buku-buku pendukung (pustaka) yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa buku-buku yang berkaitan dengan penjarian seperti.

1. *Cello Playing of Today* dari Maurice Eisenberg. Buku ini berisi pembahasan tangan kiri khususnya penjarian cello berupa cara memegang, dan kiat-kiat berupa contoh latihan. Semua halaman buku ini membahas tentang hal-hal yang relevan dalam penelitian dari awal sampai akhir.
2. *Essay on Fingering the Violloncello* dari J. L. Duport yang diterjemahkan oleh John Bishop. Dalam buku ini tentang latihan-latihan tangan kiri dengan keterangan tujuannya.
3. *The Technicsof Violloncello Playing* dari E. Van Derv Straeten. Dalam buku ini membahas tentang teknik-teknik cello secara lengkap baik tangan kanan dan kiri.
4. *Cello* dari William Pleeth. Buku ini berisi pengetahuan tentang cello berupa sejarah, organologi, teknik, dan cara bermain dengan instrumen lain berupa, ansambel, piano, *chamber*, dan lain-lain. Buku ini sekiranya diperlukan untuk menunjang suatu pengetahuan instrumentasi cello dalam penelitian.
5. *Cello Technique: Principles and Forms of Movemenet* (Bloomington, 1995) dari Gerhard Mantel. Buku ini berisikan teknik cello yang berkembang pada abad ke-20. Buku ini diperlukan karena di dalamnya membahas penjarian lewat referensi latihan-latihan maupun etude yang dianjurkan.

E. Metode Penelitian

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Penulis menganalisis bagaimana penjarian cello dalam komposisi musik yang kemudian dibahas secara diskriptif.

Dalam pengumpulan data, penulis membagi menjadi dua kategori yaitu perpustakaan dan lapangan. Dalam pengumpulan data melalui perpustakaan, penulis mencari buku-buku yang berada di perpustakaan, e-book (internet), maupun toko-toko buku. Dalam pengumpulan data lapangan penulis mencari dengan dua sumber yaitu latihan-latihan dan wawancara terhadap narasumber.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini tersusun menjadi empat Bab. Bab pertama berisi pengantar yang memuat: latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab kedua berisi landasan teori berupa penjarian pada cello, biografi komposer, latar belakang konsep penciptaan karya, serta penjelasan tentang istilah Bagatela dan heterophoni. Bab ketiga berisi pembahasan dari Bagatela nomor 1 sampai 3. Dan Bab yang terakhir adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Sebagai tambahan, setelah bab 4 terdapat lampiran yang mana dibutuhkan dalam penelitian.